

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas yang diteliti yaitu partisipasi anggaran, variabel dependen kinerja manajerial serta komitmen organisasi dan motivasi. Partisipasi anggaran terhadap komitmen organisasi tidak mampu meningkatkan pengaruh signifikan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa manajer yang memahami tujuan anggaran dan tujuan organisasi akan memiliki keselarasan antara tujuan pribadi dan tujuan organisasi (Hastuti & Susanto, 2015). Penelitian konsisten dengan penelitian Haryanti & Othman (2012), dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Chong dan Wang (2003); Maiga (2005), & Chong dan Jhonson (2007).

Partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial berpengaruh signifikan, penelitian ini konsisten terhadap hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Ogiedu dan James (2011); Deliana (2015); Boujelbene dan Habib (2012), Coryanata (2013); Surya dan Devie (2013) dan Setyarini dan Anastasia (2014) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan dari variabel independen yang secara langsung mempengaruhi kinerja manajerial.

Partisipasi anggaran terhadap motivasi berdasarkan berpengaruh signifikan. Dalam hal ini dapat menyimpulkan bahwa manajer mampu meningkatkan target tujuan organisasi atas keterlibatan anggaran semakin tinggi (Murray, 1990). Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Kurniati (2008) dan Nasir (2008), namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiman *et al.* 2011 & Zainuddin dan Isa (2011).

Selanjutnya komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Pengaruh tersebut membuktikan bahwa jika semakin tinggi komitmen seorang manajer dalam organisasi maka semakin tinggi juga kinerja manajerial dalam organisasinya. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Ogiedu dan James (2011); Suharli dan Nurlaelah (2007); Venusita (2005); Marsanti (2013); Setyarini dan Anastasia (2014).

Motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Kurniati (2008) dan Sukma *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa motivasi secara langsung mempengaruhi terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Gunawan dan Linda (2015).

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini juga mempunyai keterbatasan, antara lain :

1. Objek pada penelitian ini BPR di Kepulauan Riau yang terdaftar di www.ojk.go.id. Penelitian ini hanya berfokus kepada manajer yang bekerja pada kantor BPR di Kepulauan Riau. Penyebaran kuesioner yang dilakukan adalah melalui *website* seperti *google form* sehingga tidak langsung bertemu dengan peneliti dan tidak hanya pihak kedua yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disebar.
2. Penelitian ini hanya memiliki 3 variabel dengan nilai kontribusi 42% terhadap kinerja manajerial, sehingga masih banyak faktor variabel lain yang mampu mempengaruhi kinerja manajerial.

5.3 Rekomendasi

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel dengan melakukan pengamatan terhadap instansi lain seperti pemerintahan, rumah sakit, hotel, dan lain-lain.
2. Penelitian berikutnya sebaiknya melakukan penambahan variabel bebas yang kemungkinan dapat mempengaruhi kinerja manajerial misalnya kepuasan kerja dan gaya kepemimpinan dan lain-lain.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak menggunakan kuesioner saja melainkan dilengkapi dengan wawancara atau metode lainnya untuk menghasilkan data relevan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.